

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Hasil rasio kontribusi komponen PAD tertinggi adalah Lain-lain PAD yang Sah dengan rata-rata kontribusi: 61%. Stabilitas dan konsistensi kontribusi ini menunjukkan pengelolaan yang baik dari sumber-sumber pendapatan lain-lain PAD yang sah. Yang berikut adalah Pajak Daerah, dengan rata-rata kontribusi: 18%. Pajak Daerah memberikan kontribusi signifikan namun masih dalam kategori "Kurang" secara rata-rata. Terjadi peningkatan kontribusi pada tahun-tahun terakhir yang mencapai kriteria "sedang", menunjukkan perbaikan dalam efisiensi pemungutan pajak, perubahan kebijakan, atau pertumbuhan ekonomi lokal. Berikutnya Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan dengan rata-rata kontribusi: 12%. Kontribusi hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan sebagian besar masuk dalam kriteria "kurang". Ada peningkatan kontribusi pada tahun-tahun terakhir, menunjukkan upaya yang lebih efektif dalam mengelola kekayaan daerah, namun masih perlu ditingkatkan untuk mencapai kriteria yang lebih tinggi. Dan yang terakhir adalah Retribusi Daerah dengan rata-rata kontribusi: 9%. Retribusi Daerah memiliki kontribusi terendah terhadap total PAD, dengan rata-rata masuk dalam kriteria "sangat kurang". Ini menunjukkan bahwa retribusi daerah memiliki peran yang relatif kecil dalam menyumbang pada total PAD, dengan hanya sedikit peningkatan kontribusi selama periode ini. Lain-lain PAD yang Sah adalah komponen dengan kontribusi tertinggi dan paling signifikan terhadap total PAD, menunjukkan stabilitas dan

pengelolaan yang baik. Pajak Daerah meskipun berada pada kriteria "kurang" secara rata-rata, menunjukkan peningkatan yang menjanjikan pada tahun-tahun terakhir. Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan dan Retribusi Daerah memiliki kontribusi yang lebih rendah, dengan Retribusi Daerah memiliki kontribusi terendah dan perlu adanya peningkatan signifikan dalam pengelolaannya.

## **5.2 Implikasi Teoritis**

Impikasi teoritis dari hasil penelitian ini yaitu dapat menjadi bukti empiris yang menjelaskan tentang analisis kontribusi pajak daerah, retribusi daerah, hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan dan lain-lain PAD yang sah dalam pendapatan asli daerah di Kabupaten Timor Tengah Selatan, sehingga hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi kepentingan keilmuan yang kemudian dapat dijadikan sebagai acuan maupun referensi untuk penelitian mendatang.

## **5.3 Implikasi Terapan**

Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka peneliti dapat mengemukakan beberapa hal penting sebagai berikut:

1. Bagi pemerintah Kabupaten Timor Tengah Selatan diharapkan agar meningkatkan penerimaan dari sektor pajak daerah, retribusi daerah, hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan, dan lain-lain PAD yang sah dengan cara melakukan pendataan ulang bagi wajib pajak dan retribusi dalam rangka untuk meningkatkan potensi dari pajak daerah, retribusi daerah, hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan, dan

lain-lain PAD yang sah. Selain itu, diharapkan agar pemerintah Kabupaten Timor Tengah Selatan memperhatikan potensi di daerahnya masing-masing, hal ini dikarenakan berdasarkan data yang peneliti peroleh sumbangan pajak daerah, retribusi daerah, hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan, dan lain-lain PAD yang sah adalah yang terpenting dalam peningkatan pendapatan asli daerah.

2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan agar memperbanyak sampel dan memperbarui lagi untuk data PAD tahun-tahun berikutnya. Selain itu, bagi penelitian selanjutnya dapat menambah variabel atau mengganti variabel lain untuk mendapatkan temuan-temuan baru yang lebih bermanfaat dalam mengembangkan ilmu pengetahuan.